

## ABSTRAK

Mohammad Angga Dittia, 12103173039, Perlindungan Hukum Atas Hak Kebebasan Beragama Dan Berkeyakinan Menurut Hukum Positif Dan Hukum Islam. Program Studi Hukum Tata Negara, Jurusan Syari'ah, Fakultas Syari'ah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2023. Pembimbing Muhammad Arifin, M.H.I.

**Kata Kunci:** *Perlindungan Hukum, Hak, Beragama, Berkeyakinan, Hukum Positif, Hukum Islam*

Penelitian ini mengkaji perlindungan hukum terhadap hak kebebasan beragama dan berkeyakinan dalam perspektif Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 dan hukum Islam. UUD 1945, sebagai konstitusi negara Indonesia, menjamin kebebasan beragama dan berkeyakinan sebagai hak asasi manusia yang fundamental, sebagaimana diatur dalam Pasal 28E ayat (1) dan Pasal 29 ayat (2). Selain itu, hukum Islam juga memberikan perlindungan terhadap kebebasan beragama dan berkeyakinan, meskipun dengan beberapa batasan yang disesuaikan dengan ajaran dan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan analisis kualitatif terhadap peraturan perundang-undangan dan literatur hukum yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat perbedaan dalam beberapa aspek antara UUD 1945 dan hukum Islam, keduanya memiliki tujuan yang sama dalam melindungi hak kebebasan beragama dan berkeyakinan. Artikel ini juga mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasi perlindungan hukum tersebut di Indonesia, serta memberikan rekomendasi untuk memperkuat kerangka hukum guna memastikan kebebasan beragama dan berkeyakinan terlindungi secara efektif dan adil bagi seluruh warga negara. Berdasarkan hal demikian peneliti menentukan fokus penelitian yaitu: 1. Bagaimana perlindungan hukum kebebasan beragama dan berkeyakinan menurut ? dan 2. Bagaimana perlindungan hukum kebebasan beragama dan berkeyakinan menurut hukum islam?.

Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan undang-undang (*statute approach*) dengan jenis penelitian hukum normatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan meneliti peraturan perundang-undangan sumber-sumber kepustakaan yang berkaitan dengan Perlindungan Hukum Atas Hak Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan Menurut Hukum Positif dan Hukum Islam. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini dengan cara analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini yaitu: 1) Perlindungan hukum kebebasan beragama dan berkeyakinan menurut hukum positif menunjukkan bahwa masih memiliki permasalahan yang belum tuntas. Dikarenakan masih adanya perdebatan yang mendasar seputar konsepsi hak asasi manusia universal serta bentuk perlindungan Negara dalam melindungi hak kebebasan beragama. 2) Perlindungan hukum kebebasan beragama dan berkeyakinan menurut hukum islam dapat diketahui berdasarkan realitas sejarah, tampak sekali melindungi hak kebebasan beragama dan memberikan hak-hak non-muslim, seperti dalam piagam madinah. Dengan demikian Negara-negara mayoritas muslim harus tetap berupaya untuk mewujudkan perlindungan hak kebebasan beragama bagi warga negaranya dengan menghargai setiap agama.

## ABSTRACT

*Mohammad Angga Dittia, 12103173039, Legal Protection of the Right to Freedom of Religion and Belief According to Positive Law and Islamic Law. Constitutional Law Study Program, Department of Sharia, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University, Tulungagung. 2023. Supervisor Muhammad Arifin, M.H.I.*

**Keywords:** *Legal Protection, Rights, Religion, Belief, Positive Law, Islamic Law*

*This research examines the legal protection of the right to freedom of religion and belief from the perspective of the 1945 Constitution and Islamic law. The 1945 Constitution, as the constitution of the Indonesian state, guarantees freedom of religion and belief as a fundamental human right, as regulated in Article 28E paragraph (1) and Article 29 paragraph (2). Apart from that, Islamic law also provides protection for freedom of religion and belief, although with several restrictions that are adapted to Islamic teachings and principles. This research uses a normative approach with qualitative analysis of relevant legislation and legal literature. The research results show that although there are differences in several aspects between the 1945 Constitution and Islamic law, both have the same goal in protecting the right to freedom of religion and belief. This article also identifies challenges and opportunities in implementing this legal protection in Indonesia, as well as providing recommendations for strengthening the legal framework to ensure freedom of religion and belief is protected effectively and fairly for all citizens. Based on this, the researcher determined the focus of the research, namely: 1. How is the legal protection of freedom of religion and belief according to? and 2. How is the legal protection of freedom of religion and belief according to Islamic law?*

*The approach in this research is a statutory approach with a type of normative legal research. The data collection technique in this research is by examining statutory regulations and literature sources relating to legal protection of the right to freedom of religion and belief according to positive law and Islamic law. The data analysis technique in this research is qualitative descriptive analysis.*

*The results of this research are: 1) Legal protection of freedom of religion and belief according to positive law shows that there are still unresolved problems. This is because there is still a fundamental debate surrounding the concept of universal human rights and the form of state protection in protecting the right to freedom of religion. 2) The legal protection of freedom of religion and belief according to Islamic law can be known based on historical reality, it appears to protect the right to freedom of religion and provide rights for non-Muslims, as in the Medina charter. Thus, Muslim-majority countries must continue to strive to realize the protection of the right to freedom of religion for their citizens by respecting every religion..*

## ملخص

محمد أنجا ديتيا، 12103173039، الحماية القانونية للحق في حرية الدين والمعتقد وفق القانون الوضعي والشريعة الإسلامية. برنامج دراسة القانون الدستوري، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية، تولونج أجونج. 2023. تحت المشرف محمد عارف، الماجستير.

**الكلمات الرئيسية:** الحماية القانونية، الحقوق، الدين، المعتقد، القانون الوضعي، الشريعة

الإسلامية

خلفية بحث هذا البحث العلمي هي كانت الحماية القانونية لإنفاذ حقوق الإنسان التي تحدث في إندونيسيا، وخاصة إنفاذ الحق في حرية الدين والمعتقد، الذي لم يستقل بعد بشكل كامل. غالبًا ما يُستخدم عدم الوضوح في القانون رقم كأساس لممارسات التعصب والعنف التي تمارسها مجموعات معينة من الأشخاص والتي يتم تنفيذها عمدًا لاستهداف عدة مجموعات من الأقليات باسم الدين، على سبيل المثال حالات الاضطهاد. وتدمير دور العبادة باسم الدين. وبناء على ذلك حدد الباحث محور البحث وهي: 1. كيف تتم الحماية القانونية لحرية الدين والمعتقد وفق القانون الوضعي؟ و 2. كيف تتم الحماية القانونية لحرية الدين والمعتقد وفقا للشريعة الإسلامية؟.

المدخل البحث الذي استخدم باحث هو المدخل القانوني ونوعه من البحث القانوني المعياري. إن أسلوب جمع البيانات في هذا البحث هو من خلال فحص الأنظمة القانونية ومصادر الأدبيات المتعلقة بالحماية القانونية للحق في حرية الدين والمعتقد وفقا للقانون الوضعي والشريعة الإسلامية. تقنية تحليل البيانات في هذا البحث هي التحليل الوصفي النوعي.

أما نتائج هذا البحث فهي: (1) الحماية القانونية لحرية الدين والمعتقد وفق القانون الوضعي تبين أنه لا تزال هناك مشاكل لم يتم حلها. وذلك لأنه لا يزال هناك جدل أساسي حول مفهوم حقوق الإنسان العالمية وشكل حماية الدولة في حماية الحق في حرية الدين. (2) يمكن معرفة الحماية القانونية لحرية الدين والمعتقد وفقا للشريعة الإسلامية بناء على الواقع التاريخي، ويبدو أنها تحمي الحق في حرية الدين وتوفر الحقوق لغير المسلمين، كما في ميثاق المدينة المنورة. وبالتالي، يتعين على البلدان ذات الأغلبية المسلمة أن تستمر في السعي لتحقيق حماية الحق في حرية الدين لمواطنيها من خلال احترام كل دين.